

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *ISLAMIC SOCIAL*  
*REPORTING* BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA TAHUN 2012-2016**



Skripsi Oleh:

**JEVRI APRIANSYAH**

**01121003123**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI ISLAMIC SOCIAL REPORTING  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016**

Disusun Oleh :

Nama : Jevri Apriansyah

NIM : 01121003123

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi


Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 18 Mei 2018  
21.

Ketua :   
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP 19690526 199403 2 002

Tanggal : 18 Mei 2018

Anggota :   
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP 19710602 199503 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016

Diusun oleh :

Nama : Jevri Apriansyah  
NIM : 01121003123  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pamta Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 11 Juli 2018

Ketua,

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.CA  
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota,

Emylia Yimiarie, S.E., M.Si., Ak.CA  
NIP. 19710602 199503 2 002

Anggota,

Ermadhani, S.E., MM., Ak.CA  
NIP. 19660820 199402 2 001

Mengetujui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jevri Apriansyah  
NIM : 01121003123  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:  
Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Bank Umum  
Syariah di Indonesia Tahun 2012 - 2016

Pembimbing :  
Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak., CA  
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA  
Tanggal Ujian : 11 Juli 2018

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 16 Juli 2018  
Yang memberi pernyataan,



Jevri Apriansyah  
NIM. 01121003123

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor – faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai “Faktor – faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016”. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, SE., M. Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak selaku dosen pembimbing pertama, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Emylia Yuniartie, SE., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing kedua, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Aryanto, S.E., M.TI., Ak. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam ujian seminar proposal.
7. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA Selaku dosen penguji dalam ujian Komprehensif

8. Ibu saya (Ibu Rumsana) yang telah berjuang menjadi ibu sekaligus ayah dalam 18 tahun terakhir perjalanan hidup saya. Berusaha semampunya dalam mewujudkan kesuksesan anaknya. Serta keluarga besar semua yang selalu memberikan dukungan, bimbingan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat perjuangan di Lembaga Dakwah Fakultas Ukhuwah FE UNSRI
10. Sahabat Seperjuangan di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI).
11. Sahabat seperjuangan di Lembaga Dakwah Kampus Nadwah UNSRI.
12. Sahabat seperjuangan di PUSKOMDA FSLDK SUMSEL.
13. Seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Inderalaya, Juli 2018

Penulis



## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016

Oleh:  
**Jevri Apriansyah**

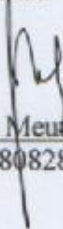
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) bank umum syariah di Indonesia. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini seperti: penerbitan surat berharga syariah, ukuran dewan pengawas syariah, dan rangkap jabatan dewan pengawas syariah. Pengukuran *Islamic Social Reporting* didasarkan pada kategori *Islamic Social Reporting* yang digunakan untuk menghitung Indeks *Islamic Social Reporting* yang dilihat dari laporan tahunan bank umum syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2016. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 sampel penelitian. Teknik analisis dilakukan dengan metode regresi berganda dan juga uji asumsi klasik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerbitan surat berharga syariah berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia. Sementara itu, ukuran dewan pengawas syariah dan rangkap jabatan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia.

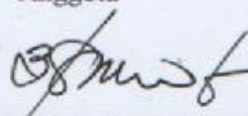
**Kata kunci:** *Islamic Social Reporting* (ISR), Penerbitan Surat Berharga Syariah, Bank Umum Syariah, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Ragkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Ketua



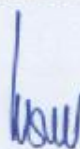
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 195808281988101001

Anggota



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### DETERMINANTS OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) SHARIA BANKS IN INDONESIA 2012-2016

By:

Jevri Apriansyah; Dr. Inten Meutia., S.E., M.Acc., Ak., CA; Emylia Yuniartie., S.E.,  
M.Si., Ak., CA

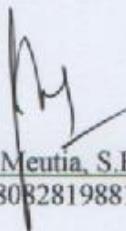
*The aim of this study is to obtain an empirical evidence about factor that affect Islamic Social Reporting (ISR) sharia banks in Indonesia. The factors that used in this study such as: the issuance of islamic securities, sharia supervisory baord size, and multiple positions of sharia supervisory baord. Measurement of Islamic Social Reporting is based on islamic social reporting categories that used to calculate the Islamic Social Reporting Index as seen from the annual report sharia banks.*

*Populations in this study are all of sharia banks in Indonesia in 2012-2016 The sampling method in this study is purposive sampling. The total number of samples in this study were 45 research samples. The analytical techniques was conducted by multiple regression method and also classical assumption test using IBM SPSS 22.*

*The analysis showed that the issuance of islamic securities significantly positive influence the Islamic Social Reporting (ISR) in Indonesia. Meanwhile, sharia supervisory baord size, and multiple positions of sharia supervisory baord were not significant effect to the Islamic Social Reporting (ISR) in Indonesia.*

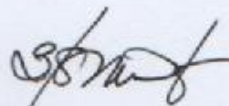
**Keywords:** *Islamic Social Reporting, sharia banks, sharia supervisory baord size, multiple positions of sharia supervisory baord*

Chairman



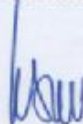
Dr. Inten Meutia, S.E. M.Acc., Ak., CA  
NIP. 195808281988101001

Member



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 197802102001122001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002



## SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Jevri Apriansyah  
NIM : 01121003123  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting*  
Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012 - 2016

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, Juli 2018

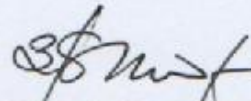
Pembimbing Skripsi:

Ketua,



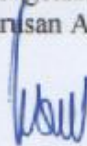
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19690526199403 2 002

Anggota,



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

(An-Nahl : 78)

“Sesungguhnya di dalam tubuh ada segumpal darah, jika ia baik, maka baik seluruh tubuh. Jika ia buruk maka rusaklah seluruh tubuh. Ketahuilah, ia adalah hati.”

(H.R. Bukhari Muslim)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kemajuan Ilmu Pengetahuan
- Pendidikan dan Pengajaran
- Almamater

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Jevri Apriansyah

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 27 September 1994

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orang Tua) : Jalan KH. Syeh Yahya No. 145 RT 04 RW 01  
Kelurahan Muara Enim, Kecamatan Muara Enim,  
Kabupaten Muara Enim

Alamat Email : Jevri.apriansyah27@gmail.com



### **Pendidikan Formal**

SD : SD Negeri 14 Muara Enim

SMP : SMP Negeri 1 Muara Enim

SMA : SMK Negeri 1 Muara Enim

### **Pengalaman Organisasi**

1. Ketua OSIS SMK Negeri 1 Muara Enim 2010-2011
2. Presiden Ikatan Remaja Antar Rohis (IKRAR) Kabupaten Muara Enim 2010-2011
3. Ketua Umum LDF/KSEI Ukhuwah FE Unsri 2013-2014
4. Ketua Umum LDK Nadwah Unsri 2015
5. Ketua Komisi B PUSKOMDA FSLDK Sumsel 2017-2018

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
SURAT PERNYATAAN .....	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	8
1.1. Latar Belakang .....	8
1.2. Rumusan Masalah .....	15
1.3. Tujuan Penelitian .....	16
1.4. Manfaat Penelitian .....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	18
2.1. Landasan Teori .....	18
2.1.1. Teori <i>Stakeholders</i> .....	18
2.1.2. Teori Legitimasi .....	19
2.1.3. CSR .....	20
2.1.3.1. Konsep CSR .....	20
2.1.3.2. CSR dalam Pandangan Islam .....	26
2.1.3.3. Pengungkapan CSR .....	29
2.1.3.4. <i>Islamic Social Reporting</i> .....	31



2.1.4. Perbankan Syariah .....	36
2.1.5. Surat Berharga Syariah .....	40
2.1.6. Dewan Pengawas Syariah .....	41
2.2. Penelitian Terdahulu .....	42
2.3. Kerangka Pemikiran.....	45
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	46
2.4.1. Pengaruh Penerbitan Surat Berharga Syariah terhadap ISR .....	46
2.4.2 .Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap ISR .....	47
2.4.3 Pengaruh Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah terhadap ISR .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	49
3.2. Rancangan Penelitian.....	49
3.3. Jenis Data dan Sumber Data .....	49
3.3.1. Jenis Data .....	49
3.3.2. Sumber Data.....	50
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5. Populasi dan Sampel .....	50
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
3.6.1. Variabel Dependen.....	51
3.6.2. Variabel Independen .....	52
3.6.2.1. Surat Berharga Syariah.....	52
3.6.2.2. Ukuran Dewan Pengawas Syariah .....	53
3.6.2.3. Rangkap Jabatan Dewan Pengawa Syariah...	53
3.7. Teknik Analisis .....	54
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	54
3.7.2. Uji Asumsi Klasik .....	55
3.7.2.1. Uji Normalitas .....	55
3.7.2.2. Uji Heteroskedastisitas .....	55

3.7.2.3. Uji Multikolinearitas .....	56
3.7.2.4 Uji Autokorelasi .....	56
3.7.3. Analisis Regresi Berganda .....	57
3.7.4. Uji Hipotesis.....	58
3.7.4.1. Uji t (Uji Parsial) .....	58
3.7.4.2. Uji F (Uji Simultan) .....	58
3.7.4.3. Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	60
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	60
4.2. Hasil Penelitian .....	61
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	61
4.2.1.1. Pengungkapan ISR .....	61
4.2.1.2. Penerbitan Surat Berharga Syariah .....	62
4.2.1.3 Ukuran Dewan Pengawas Syariah.....	63
4.2.1.4. Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah ...	64
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	65
4.2.2.1. Uji Normalitas .....	65
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas.....	67
4.2.2.3. Uji Autokorelasi .....	68
4.2.2.4. Uji Heterokedastisitas .....	69
4.2.3. Analisis Regresi Berganda .....	70
4.2.4. Uji Hipotesis.....	72
4.2.4.1. Uji t (Uji Parsial) .....	72
4.2.4.2. Uji F (Uji Simultan).....	74
4.2.4.3. Koefisien Determinasi .....	75
4.3. PEMBAHASAN .....	76
4.3.1. Pengaruh Penerbitan Surat Berharga Syariah Terhadap Pengungkapan ISR .....	76
4.3.2. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR .....	77

4.3.3. Pengaruh Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR .....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1. Kesimpulan .....	80
5.2. Saran .....	81
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	81
Daftar Pustaka .....	83
Lampiran-Lampiran .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indeks <i>Islamic Social Reporting</i> .....	33
Tabel 2.2. Perbandingan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	38
Tabel 3.2. Variabel Operasional dan Pengukuran.....	53
Tabel 4.1. Pengambilan Sampel Penelitian.....	60
Tabel 4.2. Analisis Statistik Deskriptif Pengungkapan ISR .....	61
Tabel 4.3. Analisis Statistik Deskriptif Penerbitan SBS .....	62
Tabel 4.4. Analisis Statistik Deskriptif UDPS .....	63
Tabel 4.5. Analisis Statistik Deskriptif RJDPS.....	64
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi .....	68
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Regresi Linear.....	71
Tabel 4.10. Hasil Regresi Uji t.....	73
Tabel 4.11. Ringkasan Hasil Uji t .....	74
Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik F.....	75
Tabel 4.13. Hasil Koefisien Determinasi .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Checklist Islamic Social Reporting</i> .....	87
Lampiran 2. Hasil Checklist Indeks ISR BCA Syariah .....	88
Lampiran 3. Hasil Checklist Indeks ISR BNI Syariah.....	89
Lampiran 4. Hasil Checklist Indeks ISR Panin Bank Syariah.....	90
Lampiran 5. Hasil Checklist Indeks ISR Bank Syariah Mandiri .....	91
Lampiran 6. Hasil Checklist Indeks ISR Bank Mega Syariah .....	92
Lampiran 7. Hasil Checklist Indeks ISR BRI Syariah.....	93
Lampiran 8. Hasil Checklist Indeks ISR Bank Bukopin Syariah .....	94
Lampiran 9. Hasil Checklist Indeks ISR Bank Muamalat Indonesia.....	95
Lampiran 10. Hasil Checklist Indeks ISR Bank Maybank Syariah .....	96
Lampiran 11. Data ISR Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.	97
Lampiran 12. Jumlah Surat Berharga Syariah BUS.....	98
Lampiran 13. Jumlah Ukuran Dewan Pengawas Syariah BUS .....	99
Lampiran 14. Jumlah Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah BUS .....	100

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kesediaan perusahaan untuk melakukan tanggung jawab dalam ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan dengan sukarela dan beretika sesuai dengan aturan yang berlaku. Perusahaan lebih aktif melakukan usaha pencegahan berbagai potensi dampak buruk yang mungkin terjadi akibat dari aktivitas operasi perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan serta meningkatkan taraf sosial dan lingkungan yang menjadi *stakeholder*-nya (Lako, 2011).

CSR semakin berkembang dan diterima luas, dikarenakan manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya aktivitas CSR antara lain: (1) meningkatkan *volume* penjualan dan memperkuat posisi merek produk di pasar, (2) meningkatkan citra perusahaan, (3) menurunkan biaya operasi, dan (4) meningkatkan daya tarik perusahaan di mata para investor (Cheng & Christiawan, 2011)

Hasil survei global yang dilakukan oleh *The Economist Intelligence Unit* bahwa 85% eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi menjadikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Cheng & Christiawan, 2011). Hal ini juga sesuai dengan hasil survei *Pricewaterhouse Coopers* 2002, bahwa 70% pemimpin bisnis manajemen dari 1200 objek survei menjadikan kepedulian perusahaan terhadap

CSR sebagai faktor yang sangat penting dalam mengukur kemampuan perusahaan mendatangkan laba (Lako, 2011).

Menurut Lako (2011), motif yang paling sering dijadikan dasar bagi perusahaan melaksanakan CSR adalah kemurahan hati, mencintai, dan mengasihi sesama manusia serta lingkungan sekitarnya dengan menerapkan ajaran-ajaran agama yang dianut oleh pemilik, manajemen atau perusahaan. Dalam ajaran doktrin cinta kasih pada agama kristen sangat ditekankan dalam kehidupan keseharian dan merupakan ajaran tertinggi. Intinya, cintai dan kasihilah tuhan Allahmu dengan segenap akal budimu dan cintai sesama manusia seperti engkau mencintai diri sendiri.

CSR memerlukan peran agama agar dapat diaplikasikan dan dipraktekkan lebih baik serta bermanfaat bagi masyarakat. Pernyataan ini didapatkan dengan menyimpulkan beberapa riset terdahulu yang menyatakan bahwa: (1) Agama-agama yang mapan sering berperan sebagai faktor yang menentukan sikap *stakeholders* dalam etika bisnis, (2) Agama memiliki relasi yang sangat signifikan dengan etika bisnis bahkan mempengaruhi sikap manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, (3) Penganut agama yang baik cenderung lebih mendukung ide CSR daripada yang kurang agamis, (4) Ditemukan adanya pengaruh ajaran agama Islam terhadap sikap etis muslim dalam lingkungan perusahaan. (Zinkin & Williams, 2006)

Hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa 87,18 % penduduk Indonesia beragama Islam (BPS, 2010). Islam adalah agama yang ajarannya mencakup segala bidang kehidupan, baik bidang ketatanegaraan, bidang

ekonomi dan bisnis, hukum, sosial, budaya, serta bidang-bidang kehidupan lainnya. (Hafidhuddin, 2003). Dalam hubungannya dengan bisnis, kegiatannya akan berusaha sesuai dengan ajaran agamanya. Sebagai contoh ajaran mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan dijelaskan dalam kitab suci umat Islam, seperti dalam firman Allah SWT.

*“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk melakukan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”.* (QS. Al-Baqarah (2) : 205)

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa kegiatan perusakan di muka bumi, perusakan tanaman maupun binatang yang mana kedua hal tersebut merupakan sumber hidup manusia adalah sikap yang tidak disukai oleh Allah (Abdullah, 2005). Sehingga pelaku bisnis akan berusaha menghindari kegiatan perusahaan yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Perusahaan yang menjalankan operasinya berdasarkan prinsip syariah akan melaksanakan kegiatan sesuai syariat yang ditetapkan dalam agama dan disukai oleh Tuhan.

CSR dalam perspektif Islam merupakan penerapan yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam itu sendiri. Dalam Islam, bisnis tidak hanya sekedar upaya untuk menghasilkan keuntungan semata namun dalam rangka menebar manfaat kepada manusia, sehingga kehadiran perusahaan di tengah masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan meningkatkan taraf hidupnya. Pada perusahaan syariah antara tujuan ekonomi dan sosial berkaitan erat dan saling berpengaruh (Syukron, 2015)



Sistem keuangan Islam menjadi penyedia dana terpercaya pada beberapa bank dan lembaga keuangan di Eropa, sehingga pasar keuangan Islam maju dengan cepat dalam kancah pasar keuangan global. Fenomena tersebut diyakini berbanding lurus dengan peningkatan populasi umat muslim di Eropa. (Mufti dan Sula, t.thn). Aset keuangan syariah di dunia telah mencapai 1.900 triliun dolar AS dan pada 2022 diprediksi mencapai 3.000 triliun dolar AS. Hal ini semakin menguatkan bahwa Industri halal menjadi trend topik di dunia. Tren ini tidak hanya terjadi di negara muslim atau negara mayoritas muslim saja, seperti halnya terjadi di Jepang, saat ini supermarket sudah disediakan mushola dan makanan halal sebagai tanggapan meningkatnya keinginan masyarakat akan hal tersebut. (Republika, 2017)

Pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia sudah mencapai 8,12 persen dengan aset sebesar Rp. 1.000 triliun, terdiri atas industri keuangan non bank 9,8 persen, pasar modal syariah 52,9 persen, dan perbankan syariah 37 persen. Sementara kapitalisasi saham syariah di pasar modal saat ini sudah mencapai Rp. 3.600 triliun (Republika, 2017).

Perbankan syariah sebagai Instrumen lembaga keuangan Islam yang beroperasi dengan konsep syariah sangat mendukung dengan ide tanggung jawab sosial perusahaan, dikarenakan hal tersebut merupakan bagian dari ajaran syariah itu sendiri yang mana merupakan konsep dasar operasi bisnis perbankan syariah. Bank syariah di Indonesia telah mempunyai 13 BUS (Bank Umum Syariah), 21 UUS (Unit Usaha Syariah) dan 166 BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)

dengan total jaringan kantor 2.417 yang tersebar di seluruh Indonesia sampai dengan Januari 2017 (OJK, 2017).

Hubungan yang dibangun perbankan syariah dengan nasabah adalah mitra kerja dalam menjalankan ketaatan pada perintah Allah SWT, sehingga kepedulian dan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan adalah bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas perbankan syariah. Tanggung jawab tersebut diwujudkan oleh perusahaan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pengungkapan CSR telah diterapkan oleh berbagai perusahaan publik di Indonesia, tidak hanya perusahaan yang bergerak di bidang industri, namun kesadaran itu juga tumbuh pada perusahaan-perusahaan di bidang lainnya. Hal ini sejalan dengan diungkapkannya CSR dalam laporan keuangan tahunan dan media - media perusahaan (Fitria dan Hartanti, 2010).

Perbedaan prinsip yang mendasari kegiatan operasi antara perbankan konvensional dan syariah menjadikan pengungkapan CSR keduanya memiliki standar yang berbeda. Dewasa ini, ramai dibahas mengenai item - item apa saja yang mesti diungkapkan oleh institusi Islam. *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) telah mengeluarkan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang menjadi sumber rujukan bagi institusi Islam dalam menetapkan hal-hal yang mesti diungkapkan (Fitria dan Hartanti, 2010).

Menurut Haniffa (2002), pengambilan keputusan yang dilakukan oleh *stakeholder* muslim membutuhkan beberapa tambahan informasi yang akan memenuhi kebutuhan spiritual mereka. Laporan keuangan perusahaan belum

memenuhi kebutuhan tersebut meskipun secara umum telah memasukkan item pelaporan yang lebih luas. Othman dan Thani (2010) menambahkan bahwa *stakeholder* muslim perlu mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan hukum islam yang berlaku. Hal ini menurut Haniffa dan Hudaib (2002) adalah karena perusahaan menyadari bahwa pertanggungjawaban tidak hanya kepada masyarakat tetapi juga kepada Allah.

Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di Indonesia menemukan bahwa tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan perspektif Islam pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan ISR masih rendah (Khoiruddin, 2013). Sementara itu, Penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Hartanti (2010) menemukan fakta bahwa skor indeks ISR rendah dibandingkan dengan skor indeks GRI, Perkembangan indeks ISR di Indonesia masih sangat lambat dibandingkan dengan perkembangan indeks ISR di negara-negara Islam lain yang mana ISR telah menjadi bagian pelaporan organisasi syariah.

Zanariyatim, Bayinah, dan Sahroni (2016) menyatakan bahwa selama tahun 2012 sampai 2014, Bank Umum Syariah lebih banyak mendapatkan predikat kurang informatif yakni 37 % sedangkan Bank Umum Syariah yang Sangat informatif hanya 18 % dari keseluruhan Bank Umum Syariah yang menjadi sampel pada penelitian tersebut. Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri adalah bank yang mengungkapkan kinerja sosial yang sangat informatif berdasarkan indeks ISR dibandingkan Bank Syariah lainnya.

Penelitian ini menguji tiga variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan sosial Islam atau *Islamic Sosial Reporting* (ISR) yaitu: penerbitan surat berharga syariah, ukuran dewan pengawas syariah, dan rangkap jabatan dewan pengawas syariah.

Faktor pertama adalah surat berharga syariah. Beberapa perusahaan syariah memiliki surat berharga syariah seperti saham syariah, sukuk, serta reksadana syariah sebagai alternatif investasi menarik bagi masyarakat dengan perkembangan yang signifikan (Mufti dan Sula, t.tahun). Pengungkapan informasi yang luas terkait sumber dan kegunaan surat berharga syariah baik saat hendak diterbitkan maupun selama sekuritas tersebut masih menjadi salah satu sumber pendanaan perusahaan, menghilangkan keraguan *stakeholder* dalam mengambil keputusan. Apabila perbankan syariah menerbitkan surat berharga maka perbankan tersebut juga akan lebih mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dikarenakan salah satu tujuan pengungkapan sosial adalah memenuhi tuntutan dari *stakeholder*. Hasil penelitian Marharani dan Yulianto (2016), surat berharga syariah berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini sama dengan penelitian Putri dan Yuyetta (2014) yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Faktor kedua adalah ukuran dewan pengawas syariah. Transaksi yang ada di bank syariah memerlukan panduan yang sesuai dengan syariah sehingga peran para ulama sangat dibutuhkan dalam pengawasan operasional dan pengembangan produk pada bank syariah. Dewan pengawas syariah adalah penyaring pertama



sebelum suatu produk diteliti dan difatwakan oleh dewan syariah nasional (Mufti dan Sula, t.tahun). Hasil penelitian Ningrum, Fachrurozie dan Jayanto, (2013) menyatakan bahwa ukuran dewan syariah berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sedangkan Rahayu dan Cahyati (2014) dan Khoirudin (2013), ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah.

Faktor ketiga adalah rangkap jabatan anggota DPS. Pembatasan rangkap jabatan bagi seorang anggota DPS di Indonesia diatur dalam SEBI No. 12/13/DPbS/2010 seorang anggota DPS hanya dapat merangkap jabatan tidak lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah dengan rincian 2 (dua) berjenis bank dan 2 (dua) sisa lainnya non-bank. Batasan lainnya bagi seorang anggota DPS adalah tidak bisa menjadi konsultan di seluruh lembaga keuangan. Anggota DPS yang rangkap jabatan dapat berdampak pada pengawasan pelaksanaan prinsip syariah yang dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terbatas. Sehingga pengungkapan *Islamic Social Reporting* akan menjadi rendah.

Dari pemaparan penulis diatas, maka penelitian ini dirasa penting dilakukan, untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2012-2016.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Apakah penerbitan surat berharga syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016?
2. Apakah ukuran dewan pengawas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016?
3. Apakah rangkap jabatan dewan pengawas syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016?
4. Apakah penerbitan surat berharga syariah, ukuran dewan pengawas syariah, dan rangkap jabatan dewan pengawas syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa adanya pengaruh surat berharga syariah, ukuran dewan pengawas syariah dan rangkap jabatan dewan pengawas syariah terhadap *Islamic Social Reporting* Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2012-2016.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian yang dilakukan ini, penulis sangat berharap agar hasil yang diperoleh nanti dapat memberikan manfaat bagi :

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang ISR dan perbankan syariah. Penulis juga berharap dari hasil yang diperoleh nanti akan memberikan pemahaman yang baik mengenai ISR dan akan memberikan pemahaman yang utuh bagaimana perbankan syariah bekerja dengan aturan yang ada.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai ISR.
- b. Dapat memberikan gambaran mengenai praktik ISR dalam perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2005. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Antonio, 2001. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya, 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhari, 2007. Norma Hukum dan Bisnis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Sosioteknologi*, Volume 12, pp. 289-293.
- Azheri. 2012. *Corporate Social Responsibility: dari Voluntary menjadi Mandatory*. 1 penyunt. Jakarta: Rajawali Pers.
- BI.2010. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS - Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.pdf
- BPS, 2010. *Sensus Penduduk 2010-Penduduk menurut Wilayah dan Agama yang Dianut*. [Online] Tersedia pada: <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321> [Diakses pada Tanggal 27 Januari 2017].
- Bukair, 2013. Factors Influencing Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks. *Disertasi Universiti Utara Malaysia*.
- Chariri, 2008. Kritik atas Pemakaian Teori dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan. *Jurnal MAKSI*, 8(2), pp. 151-169.
- Cheng & Christiawan. 2011. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13, 24-36. <https://doi.org/10.9744/jak.13.1.24-36>
- Dhiyaul-Haq dan Santoso. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*
- Farook, 2007. On Corporate Social Responsibility of Islamic Financial Institutions. *Islamic Economic Studies*, 15(1), pp. 31-46.
- Fitria & Hartanti, 2010. *Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*. Purwokerto, Simposium Nasional Akuntansi.

- Fauziah dan Yudho, 2013. Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 5(1), pp 12-20
- GRI., 2010. *GRI dan ISO 26000: Bagaimana Menggunakan Panduan GRI bersama dengan ISO26000*.
- Gustani, 2015. *Islamic Social Reporting (ISR) sebagai Model Pelaporan CSR Institusi Bisnis Syariah*. [Online] Tersedia pada: [Http://www.iaei-pusat.org/memberpost/ekonomi-syariah/islamic-social-reporting-isr-sebagai-model-pelaoran-csr-istitusi-bisnis-syariah?language=id](http://www.iaei-pusat.org/memberpost/ekonomi-syariah/islamic-social-reporting-isr-sebagai-model-pelaoran-csr-istitusi-bisnis-syariah?language=id) [Diakses pada Tanggal 9 Agustus 2016].
- Hafidhuddin, 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani.
- Hafni, 2012. Praktik Earning Management dalam Persektif Etika Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 03(2), pp. 99-110.
- Haniffa, 2002. Social Reporting Disclosure: an Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), pp. 128-146.
- Haniffa, R. & Hudaib, 2007. Exploring the Ethical Indentify of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*, Volume 76, pp. 97-116.
- Harahap, 2007. *Teori Akuntansi*. Revisi ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, 2013. *The Holy Qur'an*. Jakarta: Al-fatih.
- Hosana & Januarti, 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi. *Business Accounting Review*, 4(1), pp. 37-48.
- Ikhsan, 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jandiar, 2008. *Kumpulan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia 2000-2007*. s.l.:s.n.
- Karim, 2014. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. 5 ed. Depok: Raja Grafindo Persada.

- Khoiruddin, 2013. Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), pp. 227-232.
- Lako, 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, 2011. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marharani & Yulianto, 2016. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), pp. 1-8.
- Marnelly, 2012. Corporate Social Responsibility: Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2), pp. 49-57.
- Mufti & Sula, t thn. *Amanah Bagi Bangsa: Ekonomi Berbasis Syariah*. 2 ed. Jakarta: Masyarakat Ekonomi Syariah.
- Muid, 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Stock Return (The Influencing Corporate Social Responcibility to Stock Return)(Studi Empiris Perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2009). *Fokus Ekonomi*, 6(1), pp. 105-121.
- Ningrum, Fachrurozie & Jayanto, 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan ISR. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), pp. 430-438.
- Nugroho, 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurhayati, & Wasilah, 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur & Priantinah, 2012. Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 1(1), pp. 22-34.
- Othman & Thani, 2010. Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia. *International Business & Economics Research*, 9(4), pp. 135-144.



- Othman, Thani & Ghani. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, Issue 12, pp. 4-20.
- Priyatno. 2014. SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Putri & Yuyetta. 2014. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan - Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), pp. 1-9.
- OJK. 2017. Statistik Perbankan Syariah Agustus 2017, 103. Diambil dari [http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2017/SPS\\_Agustus\\_2017.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2017/SPS_Agustus_2017.pdf)
- Qaradhawi, 1982. *Islam Radikal: Analisis terhadap Gerakan Radikalisme dalam berislam dan Upaya Pemecahannya*. Murthado 2009 ed. Solo: Era Adicitria Intermedia.
- Rahayu, & Cahyati, 2014. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perbankan Syariah. *JRAK*, 5(2), pp. 74-78.
- Rama & Meliawati, 2014. Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Equilibrium*, 2(1), pp. 84-103.
- Republika, 2017. *OJK: Indonesia Pionir Pengembangan Keuangan Syariah*. [Online] Tersedia pada: <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/12/06/p0ivhd383-ojk-indonesia-pionir-pengembangan-keuangan-syariah> [Diakses pada Tanggal 14 Desember 2017].
- Rochaety, Tresnati, & Madjid, 2009. *Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Revisi ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Safrihsyah & Fitriani, 2014. Agama dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup. *Substantia*, 16(1), pp. 61-78.
- Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-181/BL/2009 tentang Penerbitan Efek Syariah
- Siregar, 2015. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pandangan Islam. *Juris*, 14(2), pp. 135-150.

- Sumar'in, 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taufik, Widiyanti, M. & Rofiqoh, 2015. Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), pp. 177-198.
- Trisnawati, 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia*. Surakarta, Makalah Seminar Nasional dan Call For Paper Program Studi Akuntansi - FEB UMS .
- Umar, 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Usamah, 2010. Peran Kompetensi dan Model Pengorganisasian Dewan Pengawas Syariah terhadap Pembiayaan berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Masters Thesis, Universitas Diponegoro
- Wahana Komputer, 2008. *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zarkasyi, 2016. Islamic Worldview sebagai Pedoman Paradigma Sains dalam Islam. In: A. Syamsudin, ed. *Islamic Science: Paradigma, Fakta, dan Agenda*. Jakarta: INSIST, pp. 1-25.
- Zinkin & Williams, 2006. *Islam and CSR: A Study of The Compatibility between the tenets of Islam and the UN Global Compact.*, Nottingham University Business School - Malaysia Campus.